

REDESAIN INTERIOR KANTOR DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS

Steve Breadlee Pasaribu¹, Djoko Murdowo², Titihan Sarihati³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
stevebpp@student.telkomuniversity.ac.id, djoko@telkomuniversity.ac.id, titiansarihati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat beroperasi di bidang koperasi jasa dan perizinan usaha kecil menengah. Survei menunjukkan adanya masalah terkait tata letak dan organisasi ruang, serta kebutuhan untuk menampilkan kebudayaan lokal pada interior kantor. Tujuan perancangan ini adalah menciptakan ruangan yang nyaman, aman, dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam usaha, sambil melestarikan budaya Sunda sebagai identitas dan sarana pengenalan budaya. Metode penelitian meliputi observasi langsung dan wawancara di Kantor UMKM Kota Bandung. Perancangan menggunakan pendekatan lokalitas dengan tema "Cultural Heritage" untuk memberikan kesan identitas lokal yang khas. Konsep desain yang di ambil dari visi misi UMKM "Cultured, Productive intimacy" diterapkan, memperhatikan interaksi antar pengguna ruangan yang berdekatan tanpa mengganggu ketentraman. Hasil perancangan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja, kenyamanan pengguna, serta memperkuat identitas budaya lokal dalam desain interior kantor. Penerapan elemen-elemen kultural Sunda dalam desain tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga mendukung upaya pelestarian dan sosialisasi warisan budaya lokal.

Kata kunci : Kantor, Organisasi Ruang, Redesain, Lokalitas

Abstract: The Office of Micro, Small and Medium Enterprises Cooperative in Bandung City, West Java Province operates in the field of service cooperatives and small-medium business licensing. Surveys indicate issues related to layout and spatial organization, as well as the need to display local culture in the office interior. This design aims to create comfortable, safe spaces that meet community business needs while preserving Sundanese culture as an identity and means of cultural introduction. The research method includes direct observation and interviews at the MSME Office in Bandung City. The design uses a locality approach with the theme "Cultural Heritage" to convey a distinctive local identity. The design concept derived from the MSME vision and mission, "Cultured, Productive intimacy", is applied, considering interactions between nearby room users without disturbing tranquility. The design results are expected to increase work effectiveness, user comfort, and strengthen local cultural identity in office interior design.

The application of Sundanese cultural elements in the design not only fulfills functional aspects but also supports efforts to preserve and socialize local cultural heritage.

Keywords: *office, space organization, design, locality*

PENDAHULUAN

Dinas Koperasi Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan subsektor yang mengalami pertumbuhan pesat di dalam sektor usaha dan jasa secara keseluruhan setiap tahunnya. Secara lebih rinci, pemerintah telah menjalankan Reformasi Operasional Total selama lima belas tahun terakhir melalui Kementerian Koperasi dan UKM. Kontribusi donasi dari koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia telah meningkat mencapai 5.1 persen hingga Juni 2019, dibandingkan dengan angka 1.7 persen pada tahun 2014. Salah satu daerah yang memiliki peningkatan sektor usaha dan jasa adalah Kota Bandung.

Kota Bandung saat ini memiliki daya tarik dari segala aspek yaitu, salah satunya yaitu sektor usaha dan jasa. Lalu peningkatan jumlah penduduk yang menumbuhkan daya saing usaha antar masyarakat. Sehingga Kantor Dinas Koperasi UMKM menjadi pelaku utama dalam perekonomian regional. Jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 4.921.5722, pada tahun 2018 sebanyak 5.226.081, pada tahun 2019 5.549.426, pada tahun 2020 terakhir 5.892.787. Pertumbuhan masyarakat yang semakin banyak, menjadikan UMKM masyarakat meningkat setiap tahunnya, Sehingga produktivitas para pekerja Kantor Koperasi UMKM menjadi menurun.

Selain itu terdapat aspek yang juga menjadi daya tarik masyarakat terhadap Kota Bandung yaitu melalui aspek lokalitas kebudayaan, tertulis pada PERDA Jawa Barat no.13 tahun 2013 pasal 35 ayat 1 dan ayat 2 yaitu bangunan yang memiliki nilai penting dan strategis harus memiliki tipologi dan ornamen tradisional. Pada UU RI Nomor 5 Tahun 2017 Pasal 22 tentang Pemajuan kebudayaan, bahwa Pemerintah daerah/ pusat ataupun semua orang harus dapat

melakukan pemajuan kebudayaan untuk mengenalkan dan mewariskan objek budaya terhadap generasi berikutnya. Namun untuk saat ini beberapa bangunan pemerintah belum terlalu menerapkan nilai-nilai budaya khususnya pada gedung Kantor Dinas Koperasi UMKM. Salah satu produk lokal yang menjadi daya tarik dari kota Bandung ini terdapat dari jenis Batik, Anyaman, Alat Musik yang menjadi penunjang ekonomi rakyat dalam kehidupannya. Maka dari itu untuk perancangan kali ini penulis ingin meredesain Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung untuk meningkatkan produktivitas para pegawai dalam melakukan pelayanan yang disesuaikan dengan standarisasi kantor agar aktivitas di dalamnya menjadi efesien serta menuangkan nilai-nilai lokalitas di dalam kantor untuk memperkenalkan lokalitas budaya Kota Bandung kepada masyarakat. Demi menunjang masyarakat dalam mengembang usaha mereka, Kantor Dinas Koperasi UMKM harus semakin berkembang dan lebih baik dengan meningkatkan sistem pelayanan mereka dan menunjang produktivitas para pekerja di Kantor.

Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai beberapa bidang divisi seperti kelembagaan dan pengawasan, pemberdayaan, bidang usaha kecil, dan lainnya. Dikarenakan terdapat banyak bidang yang berbeda, maka berbeda pula tugas dan kegiatan dalam ruangnya. Baik dalam tugas, fungsi, kegiatan, aktifitas pasti berbeda. Dalam menunjang sistem pelayanan Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan baik, maka idealnya mengikuti standar yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.06/2011 Mengenai luas ruang kerja berdasarkan jabatan, standar luas bangunan dan luas ruang penunjang lainnya. *Human Dimension and Interior Space by Julius Panero* mengenai besaran sirkulasi ruang ideal, Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 mengenai fungsi akustik serta pencahayaan, Studi Banding Proyek yaitu Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Bandung, Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jakarta Utara, Kantor Dinas Koperasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provsu mendapatkan kesimpulan bahwa Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini kurang memberikan suatu identitas dalam Kantor Pemerintahan yang dapat dipergunakan untuk seluruh masyarakat.

Selain itu, UMKM Jawa Barat dalam perancangan kantor Dinas Koperasi UMKM ini. Jawa Barat memiliki kekayaan produk UMKM lokal yang menjadi kebanggaan daerah, seperti kerajinan anyaman, batik, dan makanan tradisional. Namun, produk-produk UMKM lokal ini seringkali kurang terekspos dan terwakili dalam fasilitas pemerintah. Dengan menampilkan unsur-unsur lokalitas UMKM Jawa Barat dalam desain interior kantor, hal ini dapat menjadi sarana promosi tidak langsung bagi produk-produk UMKM lokal. Pengunjung dan tamu kantor akan mendapatkan paparan visual terhadap keunikan dan kekayaan produk UMKM Jawa Barat. Selain itu, nuansa lokalitas juga dapat menginspirasi dan mengingatkan para pegawai akan potensi UMKM lokal yang perlu terus dikembangkan. Menyatukan lokalitas UMKM Jawa Barat dalam desain interior juga sejalan dengan misi Dinas Koperasi UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi daerah. Kantor yang memiliki sentuhan lokalitas akan menjadi representasi fisik dari komitmen dinas untuk memajukan UMKM lokal Jawa Barat. Dengan demikian, redesain interior kantor dengan pendekatan lokalitas tidak hanya bertujuan estetis, namun juga memiliki nilai strategis dalam mempromosikan dan mendukung UMKM lokal Jawa Barat.

Perancangan ulang interior pada kantor ini adalah membuat desain ruang yang menunjang produktivitas para pegawai, memenuhi kebutuhan pengguna kantor akan ruang yang aman dan nyaman, menciptakan fasilitas kantor yang sesuai dengan standar, serta mengintegrasikan unsur lokalitas Jawa Barat ke dalam desain interior. Aspek lokalitas ini bertujuan untuk memperkuat identitas kantor sebagai representasi UMKM Jawa Barat dan menciptakan lingkungan kerja yang mencerminkan kekayaan budaya daerah. Perancangan ulang pada kantor ini

menghasilkan kantor dengan fasilitas yang lebih baik yang memenuhi kebutuhan calon penggunanya dan memberikan area yang nyaman bagi orang-orang yang berada di kantor. Dengan redesign ini, diharapkan Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat meningkatkan efektivitas dan kenyamanan bagi para pegawai serta pengunjung, sekaligus memperkuat identitas lokalnya, sehingga dapat menjadi wadah yang lebih representatif bagi pengembangan UMKM di Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Langkah yang dilakukan dalam memperoleh data untuk perancangan Kantor ini dimulai dengan wawancara dengan para staff Kantor dan juga melakukan observasi langsung bagaimana keadaan sebenarnya pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini. Berikutnya proses dengan studi literatur dengan cara menggali informasi melalui jurnal dan buku terkait Kantor Pemerintahan, serta Peraturan pemerintahan terkait Kantor Pemerintahan.

HASIL DAN DISKUSI

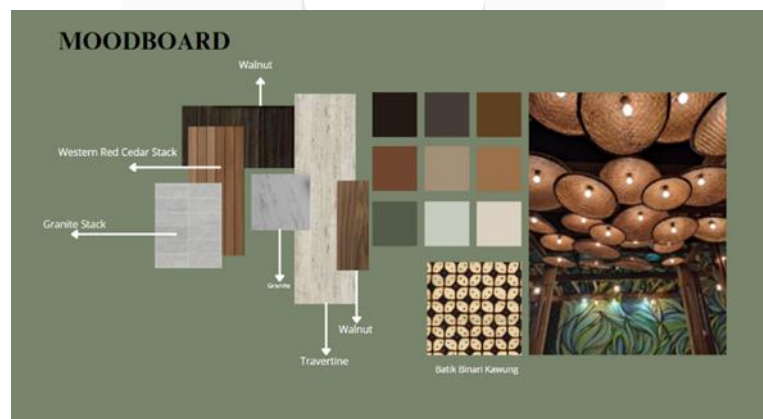
Tema Perancangan

Redesain interior Kantor Dinas Koperasi UMKM ini memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada Kantor Dinas Koperasi UMKM. Permasalahan yang terkait dengan tentang Hubungan tata bangunan menggariskan bahwa perencanaan dan pembangunan yang memiliki nilai strategis dan signifikan harus memiliki penggabungan tipologi dan ornamentasi tradisional. Kantor Dinas Koperasi UMKM, sebagai contoh yang berpotensi menjadi wadah pelestarian dan penyebaran budaya Sunda, mengingat lokasinya yang strategis. Implementasi elemen-elemen kultural dalam desain arsitekturalnya tidak hanya memenuhi aspek dar Ajaran-ajaran, tetapi juga memperkuat fungsinya sebagai

dorongan dalam upaya penjagaan dan sosialisasi warisan budaya lokal. Pendekatan ini merefleksikan ide desain yang menyatukan nilai fungsional dan kultural dalam ruang publik. Sehingga pengaplikasian konsep budaya Sunda belum diterapkan pada kantor ini dengan mengambil Tema yang diangkat “*Cultural Heritage*”

Konsep Perancangan

Konsep Perancangan yang diterapkan pada perancangan Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini adalah *Cultured, Productive local intimacy*. Maksud dari konsep tersebut yaitu para karyawan kantor ini dapat bekerja di setiap ruangnya masing-masing tanpa merusaknya ketentraman dan kedamaian setiap bidang divisi yang ada. Interior kantor Dinas Koperasi UMKM ini akan menampilkan kesan modern namun dengan unsur desain yang mengambil inspirasi dari aspek budaya Sunda, yang dirunjung ke dalam aspek tradisi Sunda . Alasan memilih aspek Tradisi Sunda ini yang telah dijelaskan pada bab pendekatan desain, dan penulis disini banyak menggunakan motif yang disadur dari bentuk anyaman dan batik sunda. Keduanya adalah tradisi sunda yang sering digunakan dalam peralatan ataupun dekorasi.



Gambar 1. Moodboard untuk perancangan Kantor UMKM Jawa Barat
Sumber : Data Olahan Pribadi

Setiap gambar (meliputi foto, diagram, bagan, foto, ilustrasi, skema dan grafik yang semuanya diberi judul “gambar”) harus dalam kondisi baik dengan

resolusi minimal 200 dpi serta tampilan hitam putih (*greyscale*). Tampilan gambar berwarna penuh (*full color*) diperbolehkan pada versi *online* saja.

Konsep Perancangan Denah Khusus

Pemilihan denah khusus dalam perncangan Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat, area yang dipilih menjadi denah khusus sebagai representasi hasil desain yang ada telah dirancang berada pada lantai 1 dan 2. Yaitu ruangan yang dipilih diantaranya adalah area lobby dan resepsionis, ruang staff pemberdayaan serta ruang rapat. Ruangan ini dipilih karena dinilai dapat mengimplementasikan konsep *Culutured, Productive local intimacy*. Yang diterapkan pada perancangan. Dikarenakan pemilihan denah khusus pada gedung kantor difokuskan kepada area kerja, maka dari itu diterapkannya penggunaan ruang yang efektif serta efisien untuk memberikan rasa nyaman dan mampu menciptakan suasana yang dapat mendukung tingkat keproduktivitasan para pekerja dengan menerapkan material di ruangan Kantor Dinas Koperasi UMKM ini berfungsi sebagai faktor utama dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan para pengguna bangunan dalam bentuk , ruang, material, detail, dan warna.



Gambar 2.Denah Khusus
Sumber : Data Olahan Pribadi

Penyelesaian Konsep Organisasi Ruang dan Layout

Pola layout dari denah khusus yang dipilih yaitu sebagai berikut serta dijelaskan berdasarkan area yang dipilih sebagai berikut :

Lobby dan Resepsionis

Lobby dan Resepsionis termasuk area publik digunakan untuk area Melayani, dan menanyakan informasi.



Gambar 3. Layout Lobby dan Resepsionis

Sumber : Data Olahan Pribadi



Gambar 4 Layout Zoning & Blocking Lobby dan Resepsionis

Sumber : Data Olahan Pribadi

Pada gambar berdasarkan hasil perancangan yang telah dirancang ulang termasuk area yang diakses oleh pengguna dan penghuni. Lobby dan Resepsionis di Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat digunakan sebagai area untuk melayani dan menanyakan informasi yang menghubungkan terhadap ruangan kerja lainnya. Fasilitas yang terdapat pada ruangan dengan sofa 3 seater dan 1 sofa seater serta coffee table yang digunakan untuk berdiskusi sebentar/peng-approved-an berkas yang telah disampaikan saat pelayanan tersebut.

Ruang Kerja

Ruang kerja termasuk area semi private digunakan untuk area bekerja, berdiskusi. Pada area kerja staff ini menggunakan sistem tata ruang kantor semi tertutup/berkamar, ini bertujuan agar pekerja pada kantor lebih mendapatkan privasi namun tetap bisa saling berkomunikasi antar pegawai dengan mudah dalam satu ruangan.



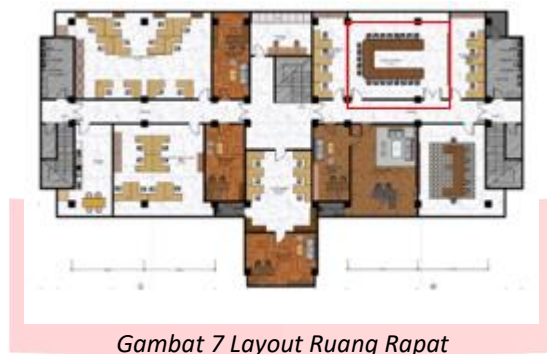
Gambar 5. Layout Ruang Kerja
Sumber : Data Olahan Pribadi



Gambar 6 Layout Zoning & Blocking Ruang Kerja
Sumber : Data Olahan Pribadi

Ruang Rapat

Ruang rapat Besar digunakan untuk para Kepala Bidang dengan mitra (Koperasi, BUMN). Ruangan ini berada pada lantai 2, dimana ruangan ini terdapat di lantai 2 dikarenakan lantai 2 lebih tenang dan minim tingkat kebisingan juga terjaga kenyamanan dan keamanannya saat rapat sedang berlangsung.



*Gambat 7 Layout Ruang Rapat
Sumber : Data Olahan Pribadi*



*Gambar 8 Layout Zoning & Blocking Ruang Rapat
Sumber : Data Olahan Pribadi*

Ruang Kepala Dinas

Ruang Kepala Dinas terdapat pada lantai 2, ditempatkan pada lantai 2 dikarenakan Kepala Dinas menjadi lebih mudah dalam mengawasi para pekerja pada bangunan, serta menjadi kondisi yang cocok bagi Kepala Dinas dikarenakan lebih tenang dan minim suara masuk dan keluar.



Gambar 9 Layout Ruang Kepala Dinas

Sumber : Data Olahan Pribadi

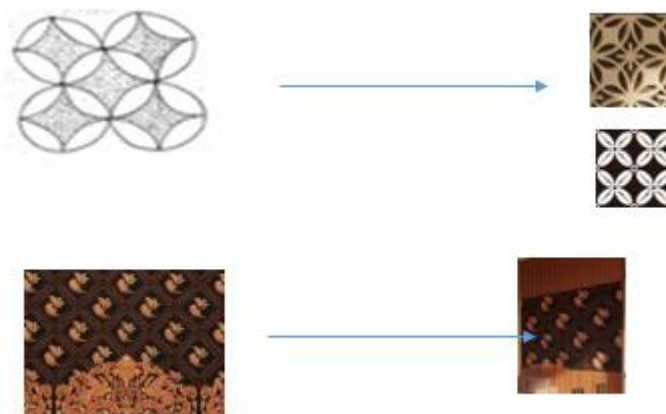


Gambar 10 Layout Zoning & Blocking Ruang Kepala Dinas

Sumber : Data Olahan Pribadi

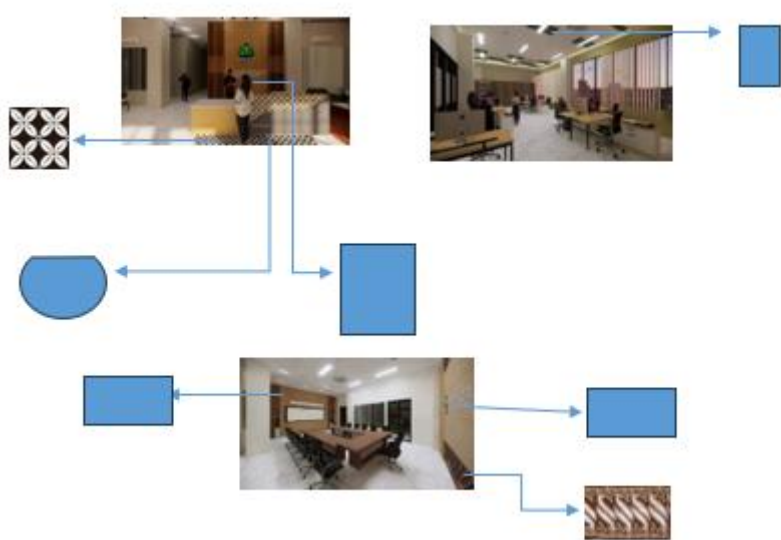
Konsep Bentuk

Bentuk yang digunakan pada perancangan ini yaitu bentuk geometris. Pola geometris yang diterapkan berupa pola lingkaran dan lengkung. Pola yang diterapkan untuk memberikan kesan intens yang membentuk rasa tenang pada tamu/pengunjung. Bentuk tersebut diambil dari salah satu bentuk ornamen :



Gambar 11 Bentuk Motif Kawung dan Motif Jalak Harupat

Sumber : Data Olahan Pribadi



Gambar 12 Penyelesaian Bentuk pada Denah Khusus Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat
Sumber : Data Olahan Pribadi

Konsep Pencahayaan

	Ruangan	Keterangan
TRAIL LIGHT INSERT IP54 HR MOUNTINDS, MOLTO LUCE, 61W, Lum efficacy 144lm/W.		Digunakan sebagai general lighting Sebagai pencahayaan utama
SYNCLITE DOWNLIGHT FIXED MATT, ENDO LIGHTNING CORP, 13.7 W, Lum efficacy 52lm/W.		Digunakan sebagai general lighting Sebagai pencahayaan utama

BARDI SMART LED STRIP 2M STRIP RGBWW, 350 LUMENS, 12V, WIFI WIRELESS-16 MILLION.		Digunakan sebagai pencahayaan pendukung Sebagai pencahayaan kedua
11" LED LINEN SHADE CEILING LIGHT, 1100 LUMENS, WHITE LINEN		Digunakan sebagai pencahayaan pendukung Sebagai pencahayaan kedua
PENDANT LUMINAIRE TEA GLASS WITH WHITE CEILING ROSETTE 22W, Lum efficacy 86 lm/W		Digunakan sebagai pencahayaan pendukung Sebagai pencahayaan kedua
Pencahayaan Alami		
ENING		Digunakan sebagai pencahayaan pendukung Sebagai pencahayaan kedua

Sistem Akustik

Sistem akustik digunakan pada ruangan-ruangan yang membutuhkan tingkat privasi yang tinggi, guna menjaga data dari para tamu ataupun data dari kantor. Penggunaan sistem akustik juga berbeda tergantung tiap ruangan

*MDF Board Finish Laminated**WaveBoard Flatbed**MDF Board Finish Laminated*

KESIMPULAN

Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa Barat adalah kantor pemerintahan yang mengurus pelayanan jasa yang berhubungan dengan segala jenis bidang usaha koperasi ataupun perizinan untuk membuka lapangan usaha. Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat juga berfungsi untuk penggerak perekonomian Indonesia. Adapun, beberapa hal yang kurang dalam aktifitas serta pelayanan pada Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa

Barat yang harus memberikan pelayanan yang baik serta optimal untuk pengunjung maupun pengguna jasa usaha kecil dan menengah.

Dalam permasalahan yang dibahas kantor adalah masalah visualisasi penyelesaian dengan pendekatan lokalitas dan organisasi ruang layout belum efektif dan efisien dikarenakan letak fungsi antar ruang cukup jauh agar para pekerja lebih produktif dalam bekerja.

Dalam perancangan ulang ini dapat diambil beberapa solusi untuk mengatasi masalah yang terdapat dalam Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa Barat yang kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Merancang interior Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat dapat membantu keproduktifitasan pekerja terhadap antar pengguna dari segi akustik, pencahayaan, penghawaan, visualisasi. Hal lain daripada itu bertujuan supaya pengguna ruangan pada kantor merasa lebih nyaman pada saat bekerja serta melayani masyarakat di Jawa Barat.
2. Merancang ruang interior kantor yang efisien guna kenyamanan kerja dari segi alur sirkulasi sesuai standar. Ini juga bertujuan demi meningkatkan rasa nyaman para pengguna yang cukup leluasa untuk dilalui beberapa orang.
3. Merancang ruang interior kantor yang baik dengan memperhatikan alur aktifitas pengguna dengan penyelesaian tata letak antar ruang pada kantor sehingga lebih efisien. Ini juga bertujuan untuk membuat rancangan pada layout sesuai dan tertata dengan bidang dan divisi masing-masing yang saling berdekatan sehingga penggunaan waktu menjadi lebih baik.
4. Merancang interior kantor dengan pendekatan lokalitas sehingga menciptakan suasana pada ruangan yang memiliki unsur Budaya lokal pada Jawa Barat. Ini juga bertujuan untuk mempertahankan budaya

serta memperkenalkan Budaya Jawa Barat terhadap pendatang yang ingin memulai usaha di sekitaran Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- E Edition Ganslandt Rüdiger., Hofmann Harald. (1992) Handbook of lighting design,. ERCO edition *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 84 TAHUN 2000 tentang pendoman organisasi perangkat daerah.*
- Francelo Danish Daniel., Choandi Mieke.(2022) *PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DENGAN STRATEGI AKUPUNTUR PERKOTAAN DI JALAN MERDEKA KOTA* BOGOR,Jakarta,Universitas Tarumanegara., *JURNAL STUPA*,Vol 4 no 2.
- Prakarsa Bangkit Mega., Anwar H., Budiono Zulfia Irwana.(2021) *PERANCANGAN INTERIOR FASILITAS EDUTAIMENT KEBUDAYAAN SUNDA DI BANDUNG*,Bandung, Universitas Telkom.,*e-Proceeding of Art & Design*,Vol 8 no 2.
- Messakh Jeni.(2014)*AKULTURASI YANG MENGEDEPANKAN LOKALITAS DALAM MEMBENTUK IDENTITAS ARSITEKTUR NUSA TENGGARA TIMUR*,Bandung, Universitas Katolik Parahyangan, *E-JURNAL*,Vol 1 no 2.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN, PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO 248 TAHUN 2011* tentang standar barang dan standar kebutuhan barang milik negara berupa tanah dan / atau bangunan.
- Putra Rachman Alnugraha., Nazha Derwentiana Ryanty.(2020) *Peranan Material Interior dalam Pengendalian Akustik Auditorium Bandung Creative Hub*,Bandung, Universitas Komputer Indonesia.,*JURNAL ILMIAH*,Vol 6 no 2.
- Madjid Val Ridho Aqros Muhamad., Abdulkarim Aim., Iqbal Muhamad.(2016) *PERAN NILAI BUDAYA SUNDA DALAM POLA ASUH ORANG TUA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL ANAK*,Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.,*JURNAL*,VOL1 no 1.

Yunia Dika.,Murdowo Djoko., Akhmadi.(2021)*PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR WALIKOTA TASIKMALAYA DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS,BANDUNG,UNIVERSITAS TELKOM.,JURNAL,VOL 8 no 2.*

T Sarihati, P Widodo, W Widihardjo.(2015) *Penerapan Elemen-Elemen Interior Sebagai Pembentuk Suasana Ruang Etnik Jawa Pada Restoran Boemi Joglo*

MM Sumirat.(2017) *PENYUSUNAN PROGRAM DAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA,MEDAN,MODUL 3.*

Saeful Achmad.(2021)*Lokalitas Dan Pengetahuan Tradisional,MODUL,Cetakan 1*

Suardhita Ketut Dewa I., Haryotedjo., Nugroho Ardianto,(2022) *PERANCANGAN BARU INTERIOR BANK BNI KANTOR CABANG UTAMA BANJARMASIN DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS DAN CORPORATE IDENTITY,BANDUNG, UNIVERSITAS TELKOM,JURNAL, Vol 8 no.6.*

Sumarto.(2019) *Budaya, Pemahaman, dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan,Sosial,Kesenian,dan Teknologi, Institut Agama Negeri Curup,JURNAL LITERASIOLOGI,Vol 1 no.2.*

Musaffa Anandia Putra Rienaldy.(2018) *DESAIN INTERIOR GALERI SENTRA UMKM MADIUM DENGAN KONSEP MEMFASILITASI UMKM DAERAH DAN RAMAH PENGUNJUNG BERNUANSA MODERN ETNIK LOKAL,Surabaya.*

Tarigan, R. (2016). *Metode Penyusunan Prototipe Denah Seri Pemrograman, Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.*